

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV diatas, implementasi PPh 21 pada komisi di PT.T masih kurang baik karena, pencatatan yang tidak lengkap antara pencatatan pembukuan dan dalam software pajak, masih terdapat perbedaan besar pemotongan di pencatatan pembukuan perusahaan dengan software pajak karena, perhitungan yang salah, hal itu mengakibatkan PT.T melakukan lebih bayar kepada negara. Hal ini disebabkan adanya pekerja yang berlatar belakang pendidikan berbeda dari yang dikerjakan dan tidak adanya pengawasan khusus mengenai apa yang dikerjakan. PT.T seharusnya dapat melakukan pengendalian kontrol terhadap apa yang dikerjakannya sebelum membayar PPh 21 kepada Negara.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran bagi PT.T adalah sebagai berikut.

1. PT.T dapat melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan yang bekerja khususnya dalam menangani pencatatan PPh 21 hingga pembayaran,
2. PT.T dapat mengontrol/memeriksa terlebih dahulu dari mulai pencatatan hingga melakukan pembayaran PPh 21 kepada negara agar perusahaan tidak melakukan kesalahan pada pencatatan yang memicu lebih bayar atau kurang bayar.
3. Proses pencatatan PPh 21 dari mulai pembukuan bisa diperiksa terlebih dahulu mengenai perhitungan, nama, alamat, hingga NPWP agar tidak salah catat.
4. Proses pencatatan pada e-SPT Masa 21-26 dapat dilakukan langsung setelah pencatatan di pembukuan perusahaan sudah benar, sehingga

ketika waktunya untuk menerbitkan Bukti Potong PPh 21 tidak ada perbedaan.

5. Pada saat melakukan pembayaran PT.T dapat mencatat mengarsipkan Bukti Penerimaan Negara (BPN) untuk menandakan dengan penomoran yang tepat, bahwa pembayaran tersebut sudah dilaksanakan, sehingga tidak melakukan pembayaran lagi dibulan berikutnya.
6. PT.T dapat memaksimalkan penggunaan Accurate dalam perhitungan PPh 21, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan pemotongan PPh 21.
7. PT.T dapat menerapkan pengendalian yang baru dengan membuat sebuah memo yang harus ditandatangani oleh direksi ketika melakukan pembetulan, sehingga ketika terjadi kesalahan dan memerlukan pembetulan maka direksi dapat mengetahui kesalahan maupun pembetulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat. 2013. *Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.
- Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak. 2021. “Pajak”
<https://www.pajak.go.id/id/pajak>
 (2 April 2021)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak. 2016. *Peraturan Direktur Jendral Pajak Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.
- Muljono, Djoko. 2010. *Panduan Brevet Perpajakan – Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prabandaru, Ageng. 2018. “Ketahui Berbagai Jenis Pajak Di Indonesia”
<https://klikpajak.id/blog/bayar-pajak/jenis-pajak-di-indonesia/>
 (2 April 2021)
- _____. 2019. “Pahami 3 Pengelompokan Pajak Yang Berlaku Di Indonesia”
<https://klikpajak.id/blog/perencanaan-pajak/pengelompokan-pajak/#:~:text=Pengelompokan%20pajak%20ini%20maksudnya%20adalah,dapat%20dialihkan%20kepada%20orang%20lain.>
 (6 April 2021)
- _____. 2019. “8 Jenis Pajak Penghasilan Badan Usaha yang Badan Usaha yang Wajib Anda Ketahui”

<https://klikpajak.id/blog/perencanaan-pajak/jenis-pajak-penghasilan-badan-usaha-atau-perusahaan/>

(7 April 2021)

Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Sihombing, Sotarduga & Susy Alestriani Sibagariang. 2020. *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat